

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri yang terus menggeliat merupakan salah satu usaha yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk bergerak kearah yang lebih baik. Pembangunan sebuah industri dalam berbagai sektor diakui dapat meningkatkan dan menciptakan peluang lapangan kerja, alokasi investasi, meningkatkan aktivitas ekonomi, serta dapat meningkatkan produktivitas dan peningkatan dalam hal standar kehidupan untuk meningkatkan kemajuan dalam sektor ekonomi.

Industri yang telah mengalami perkembangan mampu memberikan sebuah nilai dasar yang lebih menguntungkan dan dapat menciptakan alokasi nilai tambah yang besar yang mampu mengalahkan nilai tambah dari sektor lainnya. Dalam hal ini peranan yang paling menguntungkan dapat menyediakan bagi angkatan kerja dalam pemenuhan perekonomian serta mampu menghasilkan sebuah dinamisme dalam perekonomian seperti dapat menciptakan sebuah perusahaan baru yang lebih kompetitif. Disamping itu pula peranan industri yang telah berkembang mampu bersaing dan memainkan peran yang paling strategis dalam perubahan ekonomi yang saling keterkaitan dari sektor usaha tersebut yang menjadikannya keuntungan yang baik.

Indonesia pada hal ini memiliki berbagai macam industri yang unggul seperti halnya industri kecil dan rumah tangga. Peranan industri kecil dan rumah tangga memiliki peningkatan yang baik dalam hal produktivitas dan dapat menciptakan sebuah lapangan kerja yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara meluas. Sektor industri kecil memiliki kontribusi dalam peningkatan sektor perekonomian yang mendayagunakan keterampilan dari setiap individu dalam membuat suatu produk dan memasarkannya sehingga sektor industri kecil ini mampu bersaing dengan

industri besar. Bukan hanya itu selain industri kecil adapula industri rumah tangga yang memberikan upaya terbaik dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Kontribusi industri dalam sektor pengolahan ini memberikan sebuah kontribusi yang baik dalam bidang ketenagakerjaan sehingga nantinya akan mampu memberikan peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja yang terampil. Industri yang baik dapat memberikan sebuah produk atau hasil output yang bisa bersaing dalam dunia pasar sehingga geliat industri kecil lambat laun memberikan prospek yang menjanjikan dalam hal pemenuhan pendapatan masyarakat. Produk yang dihasilkan dari industri kecil dan rumahan ini dari segi kualitas sangat baik tetapi dalam segi kuantitas dirasa kurang dalam pemenuhan pangsa pasar yang ada. Permasalahan yang paling mendasar pada industri kecil dan rumah tangga adalah persaingan yang sengit dari keberadaan industri besar dan industri luar negeri yang masuk ke dalam pangsa pasar Indonesia, alhasil industri kecil dan rumah tangga tidak mampu bersaing yang kemudian akan mengakibatkan adanya kemuduran atau dengan kata lain adalah gulung tikar atau bangkrut. Produk yang bukan berasal dari Indonesia yang semakin banyak diakibatkan karena adanya pola globalisasi yang semakin bertambah.

Salah satu industri rumah tangga adalah dalam sektor pengrajin tempe, tempe memang makanan yang sangat terkenal di Indonesia karena memiliki kandungan yang sehat dan terbuat dari kacang kedelai yang difermentasi yang dibantu oleh kerja jamur *Rhizopus oligosporus* yang merupakan sumber protein nabati. Kedelai atau kacang kedelai adalah salah satu tanaman polong-polongan yang menjadi bahan dasar banyak makanan seperti halnya tempe, tahu, serta kecap. Karena memang tempe merupakan makanan yang terbilang murah dipasaran semua orang suka mulai dari anak kecil hingga orang dewasa, Menurut Direktorat Gizi Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengatakan perkembangan informasi terakhir bahwa masyarakat dunia kini mulai mengenal tempe dan mulai memberikan apresiasi pada kandungan tempe dikarenakan pada kandungan tempe ini rendah lemak, dan mampu melawan radikal bebas sehingga akan menghambat proses penuaan dan

mencegah adanya penyakit jantung koroner, diabetes melitus, kanker, dan lain-lain. Sehingga manfaat tersebut yang menjadikan tempe sebagai bahan makanan yang sangat diperhitungkan kandungan gizi yang baik untuk tambahan asupan nutrisi dan protein masyarakat. Peranan industri kecil dan menengah pada sektor rumahan seperti industri tempe menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB).

Kelurahan Drajat yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kesambi memiliki jumlah penduduk 15.969 jiwa (2020) dengan Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat di Kelurahan Drajat cenderung akan diikuti oleh meningkatnya kebutuhan akan pangan sehingga diperlukan adanya penyebaran industri kecil dan rumah tangga dalam meningkatkan nilai ekonomi masyarakat sekitar. Proses produksi tempe ini dalam pembuatannya tidak semua tempat cocok untuk dijadikan sebagai lokasi *home industry* tempe, karena harus memperhatikan bahan baku kedelai, sumber air yang bersih, pembuangan limbah, dan juga sumberdaya manusianya. Kebanyakan *home industry* tempe ini berada dekat dengan sungai karena sebagai keluaran limbah hasil proses produksinya sehingga di buang ke sungai.

Keberadaan industri pada suatu daerah dalam hal ini sangat penting juga dalam kajian geografi, diantaranya terhadap bahan baku, tenaga kerja, serta pemasaran. Pemasaran yang meluas mulai dari pasar, menjual ke tengkulak, atau bahkan dijual secara keliling. Diikuti dengan harga kedelai yang digunakan sebagai bahan baku menjadi mahal dan sedikit, dengan mahalnya harga kedelai di pasaran kedelai sebagai bahan baku dalam pembuatan tempe ini, sedangkan permintaan akan tempe di pasaran semakin meningkat.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka peneliti tertarik menelitinya secara mendalam terkait dengan karakteristik *home industry* tempe dengan mengambil judul penelitian **“Karakteristik Usaha *Home Industry* Tempe Di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik usaha *Home Industry* tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon ?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi keberadaan *Home Industry* tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon ?

1.3 Definisi Operasional

Dalam hal ini penulis menjelaskan atau memberi pengertian tentang topik permasalahan yang dimaksudkan agar tidak ada kesalahan pemahaman dalam masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan adanya kekeliruan atau kesalahan penafsiran mengenai judul penelitian maka diberi suatu konsep yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik

Karakteristik adalah mempunyai sifat-sifat yang khas sesuai dengan perwatakan tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Arti lainnya dari karakteristik adalah ciri dan keunikan.

2. Usaha

Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Kegiatan di bidang perdagangan (dengan maksud mencari untung) perdagangan; perusahaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

3. *Home Industry*

Home Industry berasal dari kata *Home* yang berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan *industry* dapat diartikan sebagai kerajinan usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Jadi industri rumah tangga adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta tidak termasuk tanah dan

bangunan tempat usaha (Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995).

4. Tempe

Tempe merupakan olahan makanan hasil fermentasi kacang kedelai yang dibantu oleh jamur *Rhizopus oligosporus* yang merupakan sumber protein nabati yang mudah didapatkan di Indonesia dengan kandungan di dalamnya terdiri dari vitamin B2, vitamin B12, niasin, dan asam pantorenat (Hariyanto, 2018:9).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini yang berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik usaha *Home Industry* tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan *Home Industry* tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis yang dapat berguna sebagai penambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca dan penulis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dalam kajian geografi mengenai karakteristik usaha *home industry* tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Yang mana diharapkan dari karakteristik *home industry* tempe ini memberikan referensi bagi pengetahuan geografi dalam hal faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberadaan *home industry* tempe dalam kajian geografi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dalam hal bahan informasi mengenai karakteristik usaha *home industry* tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

b. Bagi Penulis

Manfaat dari penulisan Proposal Penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan Mahasiswa tentang karakteristik usaha *home industry* tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Serta dengan penulisan diharapkan Mahasiswa dapat menganalisis *home industry* tempe dalam sudut pandang geografi.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta hasilnya dapat menjadi rujukan untuk masyarakat serta dapat bermanfaat untuk khalayak banyak. Dan bisa juga dijadikan untuk bahan informasi tambahan mengenai karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhi dengan keberadaan *home industry* tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

d. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk menentukan kebijakan yang terkait dan relevan dengan adanya usaha industri kecil dan rumah tangga yang akan memajukan Pendapatan Daerah (PD) yang memajukan UMKM dibidang usaha pengrajin tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.